

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS DEKSTOP PADA DISTRO SPTW

Heronimus Hanyeq Jo, Novrini Hasti.

Manajemen Informatika UNIKOM

heronkui@gmail.com

Abstrak –Sistem informasi penjualan adalah sistem yang memberikan suatu informasi yang berupa data transaksi penjualan. Keberadaan sistem informasi ini sangat penting salah satunya adalah bagi bisnis penjualan seperti di distro Sptw. Distro sptw adalah sebuah toko yang bergerak dibidang penjual jaket dan beberapa lainnya seperti jaket baju kaos, topi, dan juga tas, dalam hal ini, distro sptw dijadikan sebagai sebuah tempat penelitian karena pada sistem informasi penjualan dan pembelian barangnya yang ada di tempat penelitian tersebut belum terkelola dengan baik dan seringkali terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan yang ada, seperti proses pengolahan data transaksi penjualan, pembelian data barang dan stok minimum barang.

Metode penelitian yang dikenakan pada penelitian ini adalah menggunakan suatu metode Deskriptif. Sedangkan pada penelitian, metode pendekatan yang digunakan untuk penelitian ialah pendekatan terstruktur, dan metode pengembangannya menggunakan metode *prototype*. Cara pengumpulan sebuah data yang digunakan ialah dengan menggunakan data primer dan sekunder alat bantu analisis sistem yang digunakan peneliti yaitu *Object-Oriented Analysis and Design* tabel relasi dimana metode berorientasi objek adalah Suatu strategi pembangunan perangkat lunak yang mengorganisasikan perangkat lunak sebagai kumpulan objek yang berisi data dan operasi yang diberlakukan terhadapnya.

Sistem informasi ini dibangun untuk agar dapat memberikan suatu kemudahan saat pengolahan sebuah data penjualan dan pembelian baik dari segi penjualan kepada customer, dan pembelian kepada supplier serta pengolahan laporan penjualan dan pembelian agar bisa tepat dan akurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan sistem informasi penjualan berbasis website ini dapat memudahkan bagian kasir maupun pemilik dalam melakukan pengolahan data, baik itu data barang, penjualan, pembelian dan juga dalam pembuatan laporan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Penjualan, Deskriptif, Desktop.

Abstract - *this information system is very important one of which is for business sales such as di distro Sptw. Sptw distro is a shop that operates in the field of seller jacket and several other fesion such as jackets, shirts, and bags. In this case, the distribution of resources is used as a research site, because the information system on the sale and purchase of goods in the place of research has not been well managed and errors often occur in making existing reports, such as data processing of sales, purchase, data transactions goods and minimum stock of goods*

he research method used in this study is to use an deskriptif method. Whereas in research, the approach method used for research is a structured approach, and the development method uses a prototype medel. The way to collect a data used is to use primary and secondary data. System analysis tools used by researchers are Flowmap, Context Diagram, DataaFlowaDiagram (DFD), relationship tables, and entityRelationshipa Diagram (ERD). This information system was built to be able to provide an ease when processing a sales and purchase data both in terms of sales to customers, and purchases to suppliers and processing sales reports, and purchases to be precise, accurate.

the results of the research show that the design of a website-based sales information system can facilitate the cashier and owner's part in processing data, be it goods data, sales, purchases and also in making reports.

Keyword : Sales information system, Deskriptif, desktop.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring perkembangan waktu, pada saat ini perkembangan ilmu dan teknologi sangatlah pesat, dan penggunaan sistem informasi yang optimal dalam sebuah perusahaan akan menunjang efisiensi dan efektifitas dalam mengolah data dan untuk mendapatkan sebuah informasi secara cepat. Sistem informasi sangatlah dibutuhkan untuk meningkatkan informasi secara cepat dan tepat adalah hal yang penting dalam meningkatkan suatu kinerja perusahaan maupun lembaga organisasi untuk mengambil keputusan secara cepat dan tepat oleh karena itu informasi yang biasanya didapatkan dengan cara yang manual atau tradisional sudah tidak dapat digunakan lagi secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan perusahaan maupun lembaga organisasi untuk memenuhi dan mendapatkan informasi secara cepat dan tepat.

1.2 Identifikasi Masalah

Sistem penjualan yang terdapat pada distro sptw masih menggunakan sistem pencatatan tulis tangan sehingga akan membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan hasil laporan penjualan dikarenakan harus ditulis kembali dalam microsoft word terlebih dahulu pada laporan akhir penjualan, belum tersedianya penyimpanan dokumen-dokumen sehingga dikhawatirkan saat pembuatan laporan penjualan terdapat dokumen-dokumen yang hilang, Pencatatan data barang masuk (pembelian atau belanja barang jualan dari supplier) dengan cara yang sama dengan sistem pencatatan barang keluar dengan cara pencatatan tulis tangan yang cenderung mengalami kesalahan dalam pencatatan data barang masuk, Kesulitan dalam melakukan pencarian data stock barang yang rumit dan memerlukan banyak waktu.

Kehadiran teknologi Informasi telah memberikan efek di setiap aspek segi kehidupan masyarakat. Tentunya ini membawa kemudahan hampir pada semua proses kegiatan yang dilakukan. Namun tidak sedikit usaha yang berkembang dalam masyarakat kurang mementingkan sisi teknologi akibatnya banyak usaha mereka yang masih menggunakan cara manual atau masih menggunakan cara penulisan yang mengakibatkan kinerja yang di hasilkan menjadi lamban dan kurang maksimal.

Pada saat ini sistem proses pengolahan data yang berjalan di distro SPTW masih menggunakan sistem pencatatan data ke dalam dokumen secara tertulis, yang masih memiliki kekurangan dan kelemahan dalam mengolah data dan masih mengalami masalah pada data penjualan dan data transaksi penjualan, sering sekali mengalami perbedaan antara nota penjualan pada catatan data penjualan dan salinan nota penjualan, karena kertas lembaran salinan nota penjualan rusak hilang atau terbuang.

Dan pada proses pencatatan data pembelian bahan baku dengan cara yang sama dengan sistem penjualan, yang menyebabkan kontrol data pembelian bahan baku sulit dilakukan, karena terlalu banyak arsip laporan data pembelian sehingga membuat data atau informasi terbaru rawan mengalami kesalahan, dan juga tidak dapat mencari data pembelian bahan baku yang di inginkan dengan cepat karena tidak dapat mencari secara otomatis, pengolahan perubahan data pembelian bahan baku masih dikerjakan dengan cara merubah (*Update*) data pembelian bahan baku secara manual, berdasarkan arsip laporan data pembelian yang sering sekali mengalami kesalahan dalam pengerjaanya.

Distro SPTW merupakan usaha kecil dibidang fashion yang sedang dalam proses tahap berkembang yang terletak di jalan bukit pakar timur no.12, Bandung. Di tiap proses kegiatan aktifitas pekerjaan masih banyak menggunakan cara-cara manual contohnya dalam proses kegiatan transaksi jual beli dengan pembeli. bagian gudang masih menggunakan cara pencatatan tertulis dalam buku untuk menyelesaikan setiap aktifitas pekerjaanya sehingga memberi kesan dampak yang kurang efektif dan efisien dalam hal waktu dan tenaga yang dihasilkan setiap hari selain itu tidak adanya tanda bukti atau faktur antara penjualan dan pembeli setelah bertransaksi menimbulkan suatu permasalahan yang sangat mendasar didalam hal kaitanya untuk memenuhi standar aturan kompleksitas dari dua pelaku yang sedang bertransaksi begitupula yang terjadi dalam hal stok data inventori dan dalam hal penyusunan laporan penjualan semua masih dilakukan penulisan secara manual dalam proses penyelesaiannya.

Penjualan Berbasis Desktop pada Distro SPTW (sangat penakluk *toughwear*), yang diharapkan dapat mempermudah pihak yang terkait dalam menjalankan aktivitas penjualan dan pembelian serta laporanya.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menggambarkan sistem penjualan yang sedang berjalan pada distro sptw yang meliputi penjualan barang, pembelian barang, pencatatan stok barang dan pembuatan laporan penjualan dan pembelian barang, membuat merancang sistem informasi penjualan pada distro sptw yang efisien dan bisa mempermudah dalam pengolahan sistem penjualan, baik transaksi penjualan barang, pencarian data barang, penghitungan data barang dan juga dapat menyediakan laporan akhir penjualan dan pembelian barang, untuk melakukan pengujian terhadap sistem penjualan barang pada distro sptw, untuk melakukan implementasi sistem informasi penjualan barang pada distro sptw.

II. KAJIAN PUSTAKA

Sistem dapat di definisikan menurut dua kelompok pendekatan sistem jogiyanto yaitu yang melakukan pada prosedur dan yang menekankan pada komponen atau elemen. definisi sistem berdasarkan pendekatan yang menekankan pada prosedur adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling pendekatan yang saling berhubungan berkumpul bersama sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan masalah tertentu bersama sama. [2, p.6].

Menurut jogianto informasi sangat penting di dalam suatu organisasi sehingga suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi kurang informasi data sudah di proses atau tidak sehingga mempunyai nilai bagi penerima dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang di sampaikan melalui media kertas (*Hardcopy*), tampilan (*Display*), atau suara (*Audio*). [2, p.9]

Sistem informasi dapat di definisikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi. [2, p.6]

Menurut (Kennet E. Kendall dan Julie Kendall, 2007) dalam bukunya, Sistem adalah : "Serangkaian sub-sistem yang saling terkait dan saling tergantung satu sama lain, bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan, dan target bersama yang sudah ditetapkan sebelumnya. [5, p.523]

Sistem informasi ialah suatu kumpulan komponen yang terdiri dari manusia sebagai user, teknologi pengolahan informasi, dan prosedur-prosedur kerja yang terproses, menyimpan data, menganalisis data, dan menyebarkan data dan informasi untuk mencapai suatu tujuan yang satu. [6, p.29]

Sistem informasi (*Information System*) merupakan kombinasi antara perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), dan juga pengguna (*user*), data dan juga jaringan komunikasi yang terkumpul, berubah-ubah yang saling terkoneksi antara satu sama lain dengan bentuk alat fisik.

Dari banyaknya definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sebuah sistem informasi penjualan ialah suatu sistem yang telah terkomputerisasi sebagai alat pendukung bagi proses penjualan agar dapat mempermudah dalam melakukan suatu hal terkait dengan penjualan.

III. METODE PENELITIAN

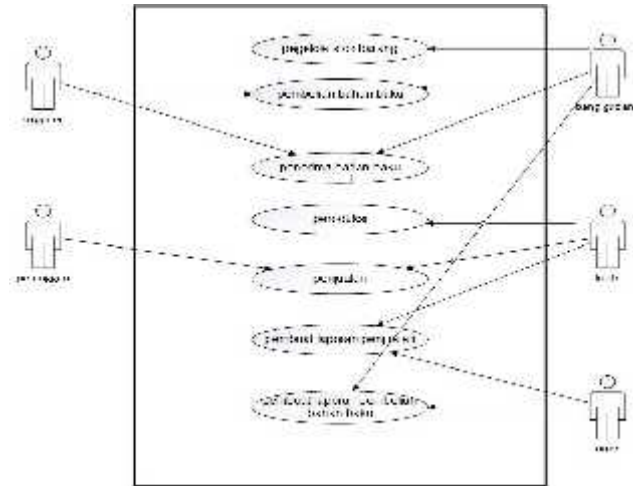
Pada penelitian ini penulis mengambil objek penelitian di distro sptw yang mana merupakan toko pakaian (*distro*) yang bergerak dibidang penjualan fasion beserta aksesoris lainnya seperti jaket baju serta fasion lainnya.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah desain penelitian observasi yaitu penelitian yang bertujuan mengumpulkan data atau informasi tentang masalah yang dihadapi oleh tempat yang dilakukannya penelitian yaitu mengenai masalah penjualan, inventory dan pembuatan buku laporan.

Dalam membuat sistem informasi penulis memerlukan sebuah metodologi sebagai tolak ukur pembuatan sistem diantaranya adalah metode pengembangan sistem dan metode pendekatan suatu sistem. Metode pendekatan yang dikenakan peneliti ialah metode pendekatan sistem dengan cara membuat alur data dari perusahaan tersebut adalah dengan menggambarkan sebuah *Flowmap*, *diagram konteks*, *Data Flow Diagram* untuk dapat mengetahui sistem yang sedang berjalan pada perusahaan yang akan dijadikan tempat penelitian. Metode pengembangan yang dikenakan peneliti ialah metode pengembangan *prototype*, yang merupakan salah satu dari beberapa metode pengembangan sistem, berikut adalah langkah-langkah dari metode pengembangan *prototype* :

1. Mengidentifikasi kebutuhan dari pemakai sistem, aktivitas dimulai dengan observasi ketempat pemakai sistem dan melakukan sebuah identifikasi kebutuhan pemakai dengan cara mewawancarai pemakai sistem untuk mengetahui sistem apa yang sedang berjalan pada perusahaan tersebut untuk dapat mengetahui celah dan permasalahan dari sistem yang berjalan di perusahaan tersebut.
2. Membangun *prototype* yaitu tahap dimana kegiatan yang dilakukan adalah merancang *input*, *proses* dan *output*, serta merancang *database*, *dsain* dan *coding* lalu diakhiri dengan pengujian *prototype* yang akan digunakan tersebut, apakah layak untuk dipakai atau harus direvisi ulang.
3. Memperbaiki *prototype*, setelah tahap pengujian dilakukan oleh pemakai sistem maka akan dilakukannya sebuah evaluasi untuk dapat memenuhi kepuasan pemakai sistem tersebut.

Diagram usces



Gambar : Diagram usecase

Evaluasi sistem yang sedang berjalan

No	Aktor	Deskripsi
1	Owner	Pemilik dan pemegang penuh kendali di distro sptw.
2	Bag.Gudang	Pihak yang bertugas mengelola persediaan barang dan melakukan pembelian bahan baku kepada supplier.
3	Pelanggan	Pihak yang membeli barang dan transaksi dengan dengan owner.
4	Supplier	Pihak yang menyediakan bahan baku
5	kasir	Pembuat laporn transaksi penjual dan pembelian barang di distro sptw

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil analisis untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut. Isi pembahasan tersebut meliputi kegiatan yang dilakukan dalam penelitian, meliputi perancangan, konsep, percobaan pengambilan dan interpretasi data.

Perancangan Sistem

Perancangan sistem ialah merupakan sebuah tahapan lanjutan dari suatu analisa sistem, untuk memperoleh suatu gambaran secara gamblang jelas tentang apa yang dikerjakan pada sebuah analisa sistem, maka dilakukan dengan bagaimana memilirkan sebuah merancang sistem yang tepat bagi perusahaan yang dijadikan tempat penelitian.

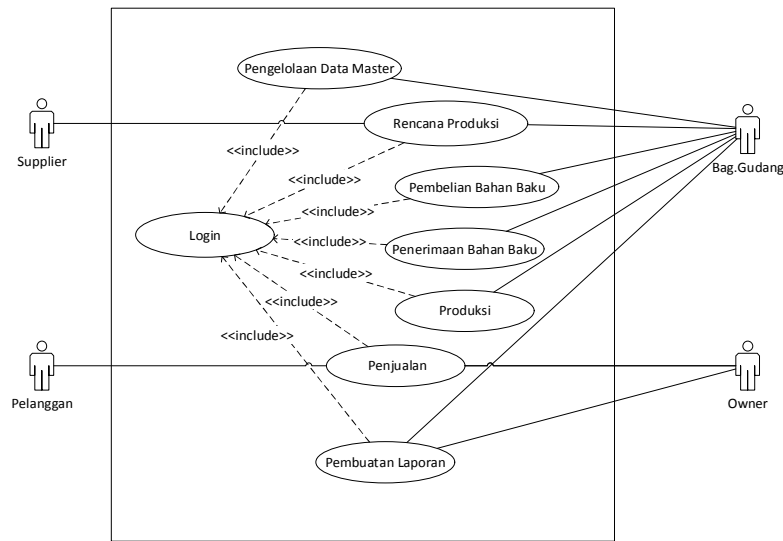
Tujuan perancangan system

Memberikan suatu gambaran sistem yang baru kepada user agar dapat memberikan kinerja yang lebih baik dan efisiesn, perancangan pada umumnya mengidentifikasi komponen sistem informasi, komponen yang dirancang anta lain adalah input, database, output, dan file. Pada dasarnya tahap ini adalah bertujuan untuk:

1. Untuk memenuhi keinginan dari kebutuhan pengguna sistem tersebut.
2. Untuk memperoleh sebuah rancangan sistem kepada programmer dalam membuat sebuah aplikasi.

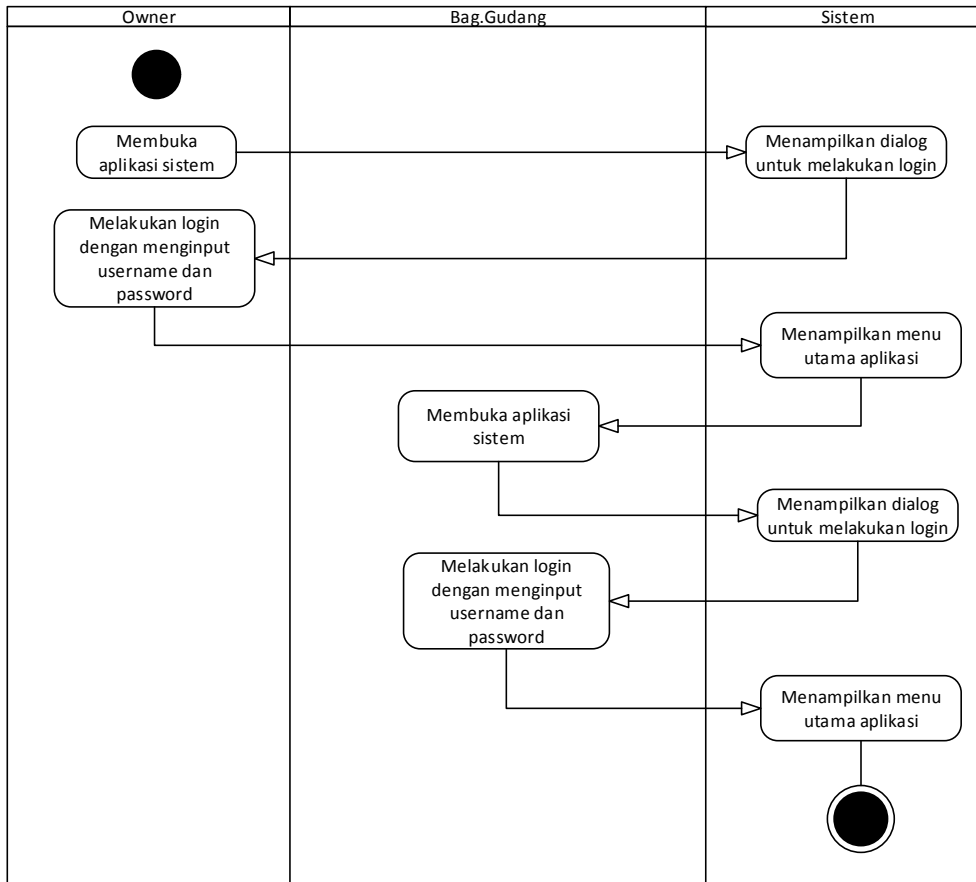
Gambar perancangan sistem yang dilakukan penelitian disajikan berdasarkan pendekatan sistem yang digunakan :

Diagram usces yang diusulkan



Gambar : Diagram usces yang diusulkan

Data Flow Diagram



Gambar : Data Flow Diagram yang diusulkan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menarik sebuah kesimpulan dan mengajukan sejumlah saran yang terhubung dengan pembahasan-pembahasan dalam beberapa bab sebelumnya.

1. dengan menyediakan sebuah sistem yang mampu mengelola data penjualan barang dan pembelian dari supplier serta data barang untuk bagian gudang supaya dapat meminimkan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam pembuatan laporan.
2. dengan adanya sistem informasi penjualan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kasir dalam pembuatan laporan penjualan karena sudah ada integrasi database.
3. dengan menyediakan sistem informasi yang mampu mendata stok barang yang tersedia, data pembelian dari supplier, dan mencetak laporan penjualan maupun pembelian.

Saran

Untuk perancangan sistem informasi penjualan ini sangat masih terbilang sederhana, untuk itu masih dibutuhkannya sebuah pengembangan kembali dari segi kelengkapan data untuk aplikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, contohnya seperti data retur barang dan juga data rekap perusahaan yang lebih lengkap lagi untuk peneliti lain nantinya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih detail lagi mengenai penjualan untuk dapat melengkapi prosedur pada sistem yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R.A.S and S.M, "*Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*", Bandung: Informatika, 2015.
- [2] Jogianto.Mba, Ph D."*Analisi dan desain sistem informasi*" Yogyakarta Andi.2010.
- [3] Agus Nursikuwagus, S.T., M.T., M.M., MOS., MTA. 2012. Implementasi Algoritma Apriori Untuk Analisis Penjualan Dengan Berbasis Web
- [4] Bella Hardiyana, S.Kom., M.Kom. 2012. Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan Obat.
- [5] Andi Kristanto ."*perancangan sistem informasi*" Yogyakarta Gava medan 2008.
- [6] Susanto Azhar,"*Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*". Bandung: Lingga Jaya, 2004.
- [7] M.Huda and dkk,"*Membuat Aplikasi Database dengan Java, MySQL dan Netbeans*". Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- [8] Wahyu Nurjaya WK, ST.,M.Kom. "*Pengelolaan Instalasi Komputer*". Bandung: Kopusoftware, 2012.
- [9] R. Fauzan and S. Mauludin, "*Pemograman Java Berbasis GUI Menggunakan Database MySQL*", Bandung: Megatama, 2014.
- [10] D. Sutaji, "*Sistem Informasi Minimarket dengan PHP dan jQuery*", Yogyakarta: Lokomedia, 2012.
- [11] Prof. Dr. Sri Mulyani, Ak, CA. "*Metode Analisis dan Perancangan Sistem*", Bandung: Abdi Sistematika, 2016.